

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL FALAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagian dari Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Sosial pada
Program Studi Bimbingan Konseling Islam*



Oleh:

Meizia Winata

NIM: 22060018

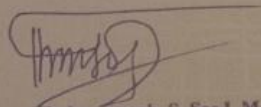
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2026 M / 1447 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

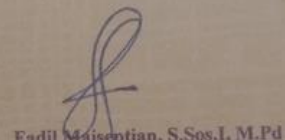
Skripsi dengan judul "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Al Falah Padang" ditulis oleh Meizia Winata, NIM 22060018, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang munaqasahnya.

Padang, 20 Juli 2026

Pembimbing I


Thaberansyah, S. Sos.I, M.A
NIP. 1016028702

Pembimbing II


Fadil Maieptian, S.Sos.I, M.Pd
NIP. 10007099101

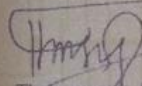
PERNYATAAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Al Falah Padang" yang di tulis oleh Meizia Winata dengan NIM 22060018, mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah di perbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji pada sidang munaqasah yang di laksanakan pada tanggal 28 Agustus 2026.

Padang 28 Agustus 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Pembimbing I

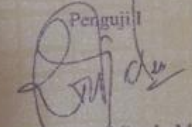

Thaheeransyah, S.Sos.I., M.A
NUPTK. 9548765666130212

Pembimbing II

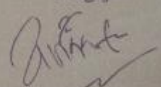

Fadil Maiserhan, S.Sos.I., M.Pd
NUPTK. 2239769670130283

Anggota

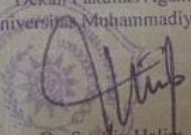
Penguji I


Dr. Rosdylena, S.Sos.I., M.A.
NUPTK. 6859761662210152

Penguji II


Anggi fitria, S.Sos., M.Pd
NUPTK. 1547770671230363

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Dr. Syaifin Halim, M.A
NUPTK. 2758761662130190

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, hasil penelitian dengan judul "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Al Falah Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari orang lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Agustus 2026
Saya yang menyatakan,



Meizia Winata
Meizia Winata
NIM. 22060018

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan menurunnya motivasi belajar sebagian santri di Pondok Pesantren Al Falah Padang akibat berbagai faktor, seperti kejenuhan, padatnya aktivitas pesantren, dan permasalahan psikologis. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam membantu meningkatkan motivasi belajar santri sehingga diperlukan kajian mengenai peran Guru Bimbingan dan Konseling Islam sebagai motivator, pembimbing, dan pendamping santri dalam mengatasi berbagai permasalahan yang memengaruhi motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Al Falah Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas Kepala Madrasah, Wakil Kepala Kurikulum, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, 2 Guru Bimbingan dan Konseling Islam, serta 2 santri putra dan 2 santri putri yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Bimbingan dan Konseling Islam berperan dalam meningkatkan motivasi belajar santri melalui: (1) layanan konseling individual dan bimbingan klasikal sebagai motivator dan sahabat diskusi; (2) layanan penempatan dan penyaluran untuk mengembangkan potensi santri; (3) layanan konsultasi dan mediasi dengan orang tua dalam menyelesaikan permasalahan santri; (4) layanan orientasi dan bimbingan kelompok sebagai upaya pencegahan permasalahan; serta (5) pembinaan karakter melalui penanaman nilai-nilai Islam. Layanan tersebut berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan potensi, dan membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Al Falah Padang.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Santri, Pondok Pesantren

ABSTRACT

This study was motivated by the declining learning motivation of some students (santri) at Al Falah Islamic Boarding School, Padang, caused by various factors such as boredom, intensive boarding school activities, and psychological problems. This condition highlights the importance of the role of Islamic Guidance and Counseling teachers in improving students' learning motivation. Therefore, this study aims to describe the role of Islamic Guidance and Counseling teachers in enhancing the learning motivation of students at Al Falah Islamic Boarding School, Padang.

This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research informants consisted of the Principal, the Vice Principal for Curriculum, the Vice Principal for Facilities and Infrastructure, two Islamic Guidance and Counseling teachers, two male students, and two female students selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings revealed that Islamic Guidance and Counseling teachers enhanced students' learning motivation through: (1) individual counseling and classroom guidance services as motivators and discussion partners; (2) placement and referral services to develop students' potential; (3) consultation and mediation services with parents to address students' problems; (4) orientation and group guidance services as preventive measures; and (5) character development based on Islamic values. These services contributed to improving students' learning motivation, developing their potential, and fostering their character at Al Falah Islamic Boarding School, Padang.

Keywords: Learning Motivation, Students, Islamic Boarding School

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kemudahan, dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peran Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Falah Padang."** Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya Islam, ilmu pengetahuan, iman, dan takwa.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga selesai.
2. Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan dukungan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Ibu Dr. Rosdialena, S.Sos.I., M.A., yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan perhatian kepada penulis dalam menjalani setiap tahapan selama proses perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. Bapak Thaheransyah, S.Sos.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, motivasi, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Fadil Maisseptian, S.Sos.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, koreksi, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta tenaga kependidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, pelayanan akademik, dan bimbingan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Pimpinan Pondok Pesantren Al Falah Padang beserta Guru Bimbingan dan Konseling Islam, wali kelas, seluruh dewan guru, staf, dan santri yang telah memberikan izin, bantuan, serta informasi selama pelaksanaan penelitian.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta motivasi yang tiada henti. Terima kasih atas segala perjuangan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
9. Kakak, abang, dan adik tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian, serta dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
11. Sahabat-sahabat terbaik serta rekan-rekan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah berbagi pengalaman, memberikan semangat, serta menjadi teman dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini pada masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, civitas akademika, serta pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya dalam pengembangan layanan Bimbingan dan Konseling Islam di lingkungan pondok pesantren serta menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya. Semoga Allah Swt. senantiasa meridai setiap usaha dan langkah yang telah dilakukan. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin

Padang, 07 September 2026

Penulis

Meizia Winata
22060018

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Batasan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	12
G. Defenisi Operasional	13
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Guru Bimbingan dan Konseling	16
1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling	16
2. Fungsi Guru Bimbingan dan Konseling	21
3. Tujuan Guru Bimbingan dan Konseling	23
4. Peran Guru Bimbingan dan Konseling	26
5. Tugas Guru Bimbingan dan Konseling	36
B. Motivasi Belajar	37
1. Pengertian Motivasi Belajar	37
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	38
3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	39
4. Fungsi Motivasi Belajar	39
5. Macam-Macam Motivasi Belajar	40
6. Upaya Mengembangkan Motivasi Belajar	41
C. Penelitian Relevan	41
BAB III METODELOGI PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Subjek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
1. Latar Belakang Pondok Pesantren	62
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren	64
3. Kurikulum Pondok Pesantren	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. Personalia Pondok Pesantren	67
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren	71
6. Program Bimbingan dan Konseling di Pondok Pesantren Al Falah Padang	73
B. Temuan Penelitian	76
1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mentrasformasi Citra dari Pengawas Kedisiplinan Menjadi Motivator dan Sahabat Diskusi	76
2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling sebagai Pengembang Kemampuan Santri	79
3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling sebagai Mediator antara Pesantren dan Orang Tua	85
4. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Fungsi Pencegahan terhadap Masalah Non Akademis	90
5. Peran Guru Bimbingan dan Konseling sebagai Pembangun Karakter	96
C. Pembahasan	103
1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mentransformasi Citra dari Pengawas Kedisiplinan Menjadi Motivator dan Sahabat Diskusi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri	103
2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling sebagai Pengembang Kemampuan dalam Mengarahkan Potensi Santri untuk Meningkatkan Motivasi Belajar	107
3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling sebagai Mediator dalam Membangun Kerja Sama antara Pesantren dan Orang Tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri	111
4. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Melaksanakan Fungsi Pencegahan terhadap Masalah Nonakademis yang Menghambat Motivasi Belajar Santri	115
5. Peran Guru Bimbingan dan Konseling sebagai Pembangun Karakter dalam Menumbuhkan Kesadaran dan Motivasi Belajar Santri	119
D. Implikasi bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian	50
Tabel 2. Pedoman Observasi	51
Tabel 3. Kisi-Kisi Wawancara Penelitian	54
Tabel 4. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al Falah	67
Tabel 5. Data Peserta Didik Pondok Pesantren Al Falah	70
Tabel 6. Data Prasarana Pondok Pesantren Al Falah	72
Tabel 7. Data Sarana Pondok Pesantren Al Falah	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemanggilan Santri dan Pelaksanaan Konseling	76
Gambar 2. Pemberian Motivasi dan Pelaksanaan Konseling	78
Gambar 3. Penyampaian Arahan dan Kegiatan <i>Hadrah</i> agar Peserta Didik Tampil Maksimal	81
Gambar 4. Pemanggilan Orang Tua Santri untuk Menyampaikan Perkembangan Santri dan Kendala yang Dihadapi	86
Gambar 5. Konseling terkait Pencegahan Kasus <i>Bullying</i> di Pondok	91
Gambar 6. Penyampaian Materi terkait Penanaman dan Penguatan Akhlak Santri	97
Gambar 7. Kegiatan Konseling dan Penyampaian Kedisiplinan serta Sanksi di Lingkungan Pondok	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	134
Lampiran 1: Instrumen Penelitian	135
Lampiran 2: Transkrip Wawancara	139
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	162
Lampiran 4: Surat Balasan Izin Penelitian	163
Lampiran 5: Program Tahunan Bimbingan Konseling di Pondok	164
Lampiran 6: Dokumentasi	165

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya fundamental dalam peradaban manusia yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga pada pembentukan karakter dan mentalitas (*transfer of values*). Sebagai usaha sadar, terencana, dan sistematis, pendidikan bertujuan menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan fungsi pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (Republik Indonesia, 2003). Namun, keberhasilan proses pendidikan ini tidak dapat terjadi secara otomatis. Ia membutuhkan sebuah mesin penggerak internal dalam diri peserta didik yang disebut dengan motivasi. Tanpa adanya daya dorong ini, fasilitas pendidikan selengkap apapun tidak akan mampu menghasilkan output yang berkualitas..

Motivasi belajar memegang peranan yang sangat sentral dan vital dalam keberhasilan proses pendidikan. Sardiman menegaskan bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu (Sardiman, 2018). Dalam konteks psikologi pendidikan, motivasi adalah energi psikis yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

tersebut. Santri yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan minat, antusiasme, dan ketekunan dalam menghadapi tugas-tugas akademik maupun kewajiban pondok. Sebaliknya, lemahnya motivasi akan bermuara pada pasifnya sikap peserta didik, yang pada akhirnya menghambat tercapainya tujuan pendidikan Islam, yaitu terbentuknya Insan Kamil atau manusia paripurna yang cerdas secara intelektual, stabil secara emosional, dan tangguh secara spiritual.

Islam sangat menekankan pentingnya motivasi yang lurus dan kuat dalam menuntut ilmu. Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an Surah Al Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan". (Alfatih, 2022)

Ayat tersebut menjadi landasan motivasi transendental bahwa belajar bukan sekadar kewajiban sekolah, melainkan sarana untuk meninggikan derajat di hadapan Allah. Selain itu, Rasulullah SAW juga memberikan landasan motivasi melalui sabdanya:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim).



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Dalil-dalil naqli ini seharusnya menjadi pendorong semangat (motivasi intrinsik) bagi setiap santri di Pondok Pesantren Al Falah Padang. Namun, realitas di lapangan sering kali menunjukkan kesenjangan (*gap*) antara harapan ideal (*das sollen*) dengan kenyataan yang terjadi (*das sein*).

Peran strategis guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Pondok Pesantren Al Falah Padang dalam meningkatkan motivasi belajar santri diwujudkan melalui transformasi fungsi dari sekadar pengawas kedisiplinan menjadi sosok motivator serta sahabat diskusi. Guru BK tidak lagi dipandang sebagai figur yang hanya menangani pelanggaran aturan, melainkan sebagai fasilitator yang membantu perkembangan pribadi dan akademik santri secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan konsep bimbingan sebagai upaya sistematis dalam membantu individu mencapai kemandirian dan perkembangan yang optimal (Prayitno, 2012). Dalam konteks pesantren, kehadiran guru BK berfungsi sebagai jembatan emosional yang membantu santri menyelaraskan tuntutan kurikulum formal dengan kegiatan keagamaan yang intensif.

Guru BK berperan penting dalam menciptakan ruang aman bagi santri untuk berkeluh kesah, terutama dalam menghadapi kejenuhan akibat jadwal kegiatan pesantren yang berlangsung selama 24 jam. Motivasi belajar seringkali menurun ketika santri merasa tertekan oleh rutinitas yang monoton; di sinilah guru BK masuk untuk melakukan identifikasi masalah secara mendalam guna memetakan hambatan psikologis yang dialami santri. Melalui pendekatan yang humanis, guru BK berupaya mengubah persepsi santri terhadap beban belajar, sehingga mereka tidak melihat tugas sebagai beban,



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

melainkan sebagai sarana pengembangan diri. Pendampingan ini menjadi kunci utama agar energi santri tetap terjaga dan fokus pada target pendidikan mereka (Prayitno, 2012).

Lebih lanjut, guru BK di Pondok Pesantren Al Falah membimbing santri untuk menemukan kembali tujuan masa depan mereka secara jelas, baik secara akademik maupun spiritual. Dengan membantu santri mengenali potensi dan minat bakatnya, guru BK memicu munculnya motivasi intrinsik, yakni dorongan belajar yang berasal dari kesadaran diri sendiri, bukan karena paksaan dari pihak luar. Melalui fungsi pengembangan diri ini, rasa lelah yang dirasakan santri dalam menjalani disiplin pesantren dapat ditransformasikan menjadi semangat juang untuk mencapai keberhasilan yang seimbang antara duniawi dan ukhrawi. Keberhasilan peran guru BK ini pada akhirnya tercermin dari ketahanan mental santri dalam menghadapi tantangan belajar di lingkungan pesantren (Prayitno, 2012).

Urgensi optimalisasi peran strategis guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Pondok Pesantren Al Falah Padang menjadi sangat krusial sebagai respons terhadap fenomena faktual terkait tuntutan sistem boarding school yang sangat intensif. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka di Sumatera Barat, Pesantren Al Falah menerapkan kurikulum integratif yang memaksa santri beroperasi dalam siklus kegiatan selama 24 jam penuh tanpa jeda yang signifikan (Halim et al., 2024). Kondisi di mana santri harus menyeimbangkan kewajiban sekolah formal, pendalaman kitab kuning, akselerasi hafalan Al-Qur'an, hingga rangkaian ibadah malam, menciptakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

sebuah beban ganda yang menuntut ketahanan fisik serta stamina mental yang luar biasa. Berdasarkan studi pendahuluan, beban kognitif yang masif ini sering kali memicu kejenuhan psikologis (*burnout*) yang berdampak langsung pada merosotnya grafik motivasi belajar santri.

Pada situasi yang penuh tekanan tersebut, kehadiran guru BK bertindak sebagai solusi fundamental bagi para santri. Guru BK tidak lagi dipandang sebagai figur administratif semata, melainkan aktor utama yang berperan sebagaikatalisator emosional untuk menstabilkan kondisi mental santri di tengah ritme pesantren yang sangat ketat (Jamaluddin & Jannah, 2025). Peran guru BK di Al Falah mencakup kemampuan sebagai konselor empatik yang menyediakan ruang aman bagi santri untuk melepaskan beban pikiran, serta sebagai strategis pendidikan yang membantu santri manajemen waktu dan stres secara efektif. Melalui peran aktif guru BK dalam mendampingi setiap dinamika psikologis santri, hambatan-hambatan belajar yang muncul akibat kelelahan fisik dapat diidentifikasi lebih dini. Dengan demikian, guru BK berfungsi sebagai instrumen kunci untuk merekonstruksi kembali ambisi dan kesadaran belajar santri, sehingga mereka mampu mempertahankan konsistensi prestasi tanpa harus mengorbankan kesehatan mental mereka di lingkungan pesantren.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi langsung di Pondok Pesantren Al Falah Padang, terlihat adanya fenomena fluktuasi semangat belajar yang cukup signifikan di kalangan santri. Observasi yang dilakukan di dalam kelas menunjukkan bahwa suasana pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

sering kali tidak kondusif, di mana sebagian santri terlihat pasif, melamun, bahkan tertidur saat guru menjelaskan materi. Indikasi fisik ini menjadi sinyal awal bahwa ada persoalan serius terkait dorongan internal atau motivasi santri dalam mengikuti proses pendidikan yang panjang di pesantren.

Salah satu faktor utama yang terungkap dari hasil wawancara mendalam dengan beberapa santri adalah beban kurikulum yang dirasa sangat berat. Berbeda dengan sekolah umum, santri di Pondok Pesantren Al Falah Padang harus menanggung beban ganda, yaitu mempelajari mata pelajaran umum sesuai kurikulum nasional dan mata pelajaran agama (kitab kuning, bahasa Arab, fiqih, dan lain-lain) yang menjadi ciri khas pesantren. Padatnya jadwal dari bangun tidur hingga tidur kembali membuat santri merasa kelelahan secara mental dan fisik, yang berujung pada menurunnya minat untuk mendalami materi pelajaran.

Selain faktor akademis, kondisi psikologis santri yang berkaitan dengan "*homesickness*" atau kerinduan mendalam kepada orang tua menjadi pemicu dominan rendahnya motivasi belajar. Hasil wawancara dengan santri baru (kelas VII) menunjukkan bahwa masa-masa awal di pondok adalah masa terberat. Keinginan untuk pulang ke rumah muncul hampir setiap hari karena mereka belum terbiasa hidup terpisah dari keluarga. Perasaan sedih dan rindu rumah ini menyita fokus mereka, sehingga konsentrasi saat belajar di kelas menjadi buyar dan materi yang disampaikan guru tidak dapat diserap dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Masalah adaptasi sosial juga menjadi sorotan dalam observasi ini. Beberapa santri mengaku merasa canggung dan kesulitan berbaur dengan teman teman sebaya, terutama mereka yang memiliki latar belakang budaya atau daerah yang berbeda. Rasa canggung ini melahirkan isolasi sosial; santri yang merasa tidak memiliki teman dekat cenderung menarik diri dari aktivitas kelompok belajar. Ketidaknyamanan dalam lingkungan pergaulan di asrama ini terbawa hingga ke ruang kelas, membuat mereka enggan aktif bertanya atau berdiskusi, yang secara langsung berdampak pada prestasi akademis mereka.

Faktor ekonomi ternyata turut menyumbang andil dalam penurunan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Al Falah Padang. Dari hasil wawancara, ditemukan beberapa santri yang merasa minder atau rendah diri karena keterbatasan uang saku dibandingkan teman-temannya yang lain. Rasa ketimpangan sosial ini, meskipun terlihat sepele, mengganggu stabilitas emosi santri. Mereka menjadi lebih fokus memikirkan kekurangan materi dan merasa "berbeda" dari teman-temannya, sehingga semangat untuk berkompetisi dalam prestasi belajar menjadi luntur akibat rasa tidak percaya diri tersebut.

Kehidupan pesantren yang identik dengan disiplin ketat juga dikeluhkan sebagai salah satu penyebab rasa jenuh. Banyaknya peraturan yang membatasi ruang gerak, mulai dari aturan berpakaian, perizinan keluar, hingga larangan membawa gawai, membuat sebagian santri merasa terkekang. Bagi santri yang terbiasa dengan kebebasan di rumah, peraturan-peraturan di Pondok Pesantren Al Falah ini dianggap sebagai beban yang menekan psikologis mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Perasaan ini memicu resistensi, di mana belajar tidak lagi dianggap sebagai kebutuhan, melainkan paksaan yang menyiksa.

Dampak dari akumulasi tekanan tersebut bermanifestasi pada perilaku menyimpang atau kenakalan di dalam kelas. Hasil observasi mencatat adanya santri yang sengaja membuat keributan, mengganggu teman saat jam pelajaran, atau sering meminta izin keluar kelas dengan alasan yang dibuat-buat. Guru mata pelajaran sering mengeluhkan perilaku ini sebagai bentuk ketidakhormatan, padahal jika ditelisik lebih dalam melalui kacamata bimbingan dan konseling, perilaku destruktif ini adalah mekanisme pertahanan diri (*defense mechanism*) dan pelarian santri dari rasa stres dan hilangnya motivasi belajar.

Lebih jauh lagi, wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) mengonfirmasi bahwa ruang BK sering didatangi santri yang secara eksplisit meminta izin pulang atau bahkan ingin berhenti sekolah. Alasan yang diutarakan beragam, namun bermuara pada satu titik: ketidakmampuan mental menghadapi rutinitas pondok. Fenomena "ingin boyong" (berhenti mondok) ini sangat mengkhawatirkan karena menunjukkan bahwa motivasi belajar mereka sudah berada di titik nadir, di mana aspirasi masa depan terkalahkan oleh ketidaknyamanan situasi saat ini.

Guru BK juga menyoroti bahwa santri yang mengalami penurunan motivasi ini sering kali tidak memiliki tempat curhat yang tepat. Mereka memendam kerinduan, tekanan ekonomi, dan masalah pertemanan sendirian. Absennya motivasi intrinsik ini diperparah dengan kurangnya dukungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

eksternal yang efektif, mengingat orang tua berada jauh dan interaksi dengan wali asrama sering kali terbatas pada pengawasan disiplin semata, bukan pendampingan emosional.

Secara keseluruhan, data lapangan di Pondok Pesantren Al Falah Padang ini menggambarkan benang kusut permasalahan motivasi belajar yang kompleks. Mulai dari beban pelajaran yang overload, gejala emosi rindu rumah, kendala ekonomi, hingga ketidaksiapan sosial, semuanya berkontribusi pada rendahnya semangat santri. Realitas ini menegaskan bahwa peran Guru Bimbingan dan Konseling sangat krusial, tidak hanya sebagai pengawas kedisiplinan, tetapi sebagai motivator dan konselor yang mampu membangkitkan kembali gairah belajar santri di tengah beratnya tantangan kehidupan pesantren.

Deskripsi panjang mengenai realita di atas menegaskan bahwa rendahnya motivasi belajar di Pondok Pesantren Al Falah Padang bukanlah isu sepele, melainkan masalah sistemik yang melibatkan faktor fisik, psikologis, dan lingkungan sosial. Jika kondisi ini dibiarkan berlarut-larut tanpa penanganan yang tepat dari Guru BK, dikhawatirkan akan berdampak pada penurunan prestasi akademik secara drastis, kegagalan naik kelas, hingga meningkatnya angka putus sekolah (*drop out*) dari pesantren.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi konkret untuk menjembatani kesenjangan antara harapan luhur pendidikan pesantren dengan realita rendahnya motivasi santri saat ini. Penulis meyakini bahwa guru Bimbingan dan Konseling adalah kunci yang tepat untuk membuka kembali gembok

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

semangat santri. Guru Bimbingan dan Konseling dapat masuk ke dalam lingkaran sosial santri, merekonstruksi pola pikir mereka, dan membangkitkan energi belajar secara bersama-sama. Berangkat dari pemaparan latar belakang masalah yang komprehensif ini, mulai dari landasan filosofis, teoritis, hingga bukti empiris di lapangan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam skripsi dengan judul: **“Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Falah Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Rendahnya Motivasi Belajar Aktual di Kelas.
2. Kelelahan Fisik dan Mental (*Burnout*) Akibat Beban Ganda Kurikulum Integratif.
3. Hambatan Psikologis, Sosial, dan Ekonomi.
4. Penolakan aturan yang berujung pada tindakan nakal.
5. Fenomena Krisis Mental dan Keinginan Berhenti Sekolah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Al Falah Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka perlu ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mentransformasi citra dari pengawas kedisiplinan menjadi motivator dan sahabat diskusi di Pondok Pesantren Al Falah Padang?
2. Bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai pengembang kemampuan santri di Pondok Pesantren Al Falah Padang?
3. Bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai mediator antara pesantren dan orang tua di Pondok Pesantren Al Falah Padang?
4. Bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam fungsi pencegahan terhadap masalah nonakademis di Pondok Pesantren Al Falah Padang?
5. Bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai pembangun karakter santri di Pondok Pesantren Al Falah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Al Falah Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Pengembangan Ilmu Konseling Islam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai implementasi teori-teori bimbingan dan konseling yang diintegrasikan dengan nilai-nilai pesantren dalam meningkatkan motivasi belajar.

b. Aplikasi Kontekstual

Hasil penelitian dapat menjadi referensi ilmiah dalam mengaplikasikan teori dan konsep Bimbingan dan Konseling pada lingkungan pendidikan yang spesifik, yaitu Pondok Pesantren, yang memiliki dinamika dan tantangan unik (seperti burnout dan adaptasi) dibandingkan sekolah umum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Menyediakan informasi empiris mengenai pelaksanaan peran mereka dan sejauh mana layanan bimbingan kelompok efektif dalam mengatasi masalah motivasi belajar santri, sehingga dapat dijadikan dasar untuk evaluasi dan perbaikan program layanan BK di masa mendatang.

b. Bagi Pondok Pesantren Al Falah Padang

Memberikan masukan yang konstruktif dan strategis kepada pihak pimpinan pesantren dan pengelola pendidikan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

merumuskan kebijakan yang lebih tepat dalam pembinaan mental dan akademik santri, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

c. Bagi Santri

Secara langsung, hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan perbaikan layanan BK yang lebih relevan dan efektif, sehingga santri dapat memperoleh bantuan yang optimal untuk mengatasi kejenuhan dan meningkatkan semangat belajar mereka di lingkungan pesantren.

d. Bagi Peneliti

Lanjutan Menjadi sumber rujukan atau data dasar bagi peneliti di bidang kependidikan dan Bimbingan Konseling (BK), khususnya mengenai dinamika motivasi belajar santri di lingkungan pesantren yang memiliki karakteristik kurikulum integratif.

G. Defenisi Operasional

Untuk memberikan kejelasan yang lebih terhadap arah dan tujuan penelitian ini, maka disusunlah definisi operasional dari judul penelitian yang akan dilakukan. Definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling adalah pendidik profesional yang memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling di satuan pendidikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

yang kegiatannya bertujuan memandirikan peserta didik (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak (baik dari dalam maupun dari luar diri siswa) yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2018).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya ilmiah pada penelitian ini, dirumuskan antara lain sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian yang relevan dan sistematika penelitian.

BAB II: Landasan teori yang membahas tentang peran guru bimbingan dan konseling, motivasi belajar, dan layanan bimbingan kelompok.

BAB III: Metode Penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan, Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, temuan penelitian mengenai peran Guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Al

Falah Padang, serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V: Kesimpulan dan Saran, Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Pondok Pesantren Al Falah Padang, Guru Bimbingan dan Konseling Islam, peneliti selanjutnya, dan pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA: Bagian ini memuat seluruh sumber referensi yang digunakan sebagai landasan teori maupun rujukan dalam penyusunan skripsi sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.